ABSTRAK

Kajian tesis ini bertujuan untuk mengetahui relevansi antara sebuah karya tafsir yakni Tafsir al-Manār dengan salah satu aspek fakta kesejarahan yang melingkupinya yakni gerakan Nasionalisme Mesir. Menyandang status ikon perintis tafsir modern menjadikan Tafsir al-Manār layak untuk dikaji aspek kesejerahannya karena berkaitan erat dengan isu modernisasi pemikiran Islam. Penyusun karya ini yakni Muhammad ‘Abduh juga dengan percaya diri mengklaim bahwa al-Manār adalah tafsir yang menyasar unsur subtansial dalam pemaknaan al-Quran. Idiom pemaknaan subtansial tersebut kemudian dicari legitimasinya via fenomena kemasyarakatan masa itu.

Dari deskripsi singkat diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap kitab Tafsir al-Manār karya Muhammad ‘Abduh dan mencari relevansi antara tema Pengadilan di Akhirat dengan gerakan Nasionalisme Mesir, yang dalam hal ini akan dirumuskan ke dalam 3 pertanyaan, yakni: 1) Bagaimana epistemologi gerakan Nasionalisme Mesir ?, 2) Bagaimana penafsiran ‘Abduh terhadap ayat-ayat pengadilan di akhirat dalam QS. Al-Baqarah: 62, QS. Āli ‘Imran: 85 dan QS. Al-Mā‘idah: 9-10?, 3) Bagaimana relevansi Nasionalisme Mesir terhadap penafsiran ayat-ayat pengadilan di akhirat dalam tafsir al-Manār?

Penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kepustakan *(library research))* dengan metode deskriptis-analitis untuk mendapatkan informasi dan data-data yang sesuai serta dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: *pertama,* para orientalis pada umumnya mengambil rumusan Ṭaha Ḥusayn tentang motif utama pergerakan nasionalisme Mesir yakni warisan Arab, rasionalisme Yunani dan kejayaan masa lampau. *Kedua,* metode penafsiran al-Manār adalah *bi al-ra’y* dengan pendekatan dialektika sosiologis sehingga coraknya digolongkan *ijtima‘ī.* Pendekatan tersebut dilakukan dengan menggunakan kajian filsafat termasuk dianataranya adalah ilmu Kalam. Pendekatan tersebut sangat terlihat dalam kajian al-Manār berkenaan dengan tema pengadilan di akhirat yang diangkat dalam tesis ini. ‘Abduh berusaha memetakan penerapan sosial dari ayat-ayat tersebut daripada merumuskan kajian kronologis kejadian di akhirat atau hal-hal lain yang terkait dengan “prosedur” keakhiratan. *Ketiga,* Tafsir al-Manār tidak relevan dengan epistemologi Ṭha Ḥusayn terhadap nasionalisme Mesir namun al-Manār relevan dengan realita dan nilai-nilai yang dihidupkan oleh gerakan Nasionalisme Mesir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id